

**ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR),
LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), BEBAN OPERASIONAL
PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), DAN *RETURN ON ASSET*
(ROA) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK UMUM
KONVENSIONAL DI INDONESIA PERIODE 2014 - 2017**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana



Disusun Oleh:

DONI BRILIANT

21.16.29429

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2020**

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA PERIODE 2014-2017

Dipersiapkan dan disusun oleh:

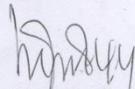
DONI BRILIANT

No. Mhs.: 211629429

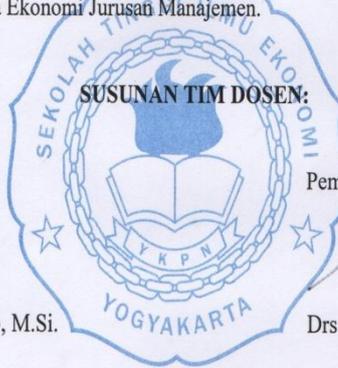
telah dipresentasikan di depan Tim Dosen pada hari Jumat tanggal 24 Januari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen.

SUSUNAN TIM DOSEN:

Pembimbing I,



Dr. Haryono Subiyakto, M.Si.

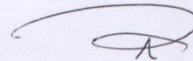


Pembimbing II,



Drs. Algifari, M.Si.

Ketua/Penguji,



Dra. Shita Lusi Wardhani, M.Si.

Yogyakarta, 24 Januari 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

Ketua,



Dr. Haryono Subiyakto, M.Si.

INTISARI

Krisis Ekonomi Asia 1998 yang melanda Indonesia mengajarkan bahwa sebuah krisis dapat menghabiskan biaya bagi sebuah negara untuk memulihkan ekonominya khususnya pada sektor perbankan. Oleh karena itu, kinerja perbankan perlu mendapatkan perhatian khusus dari para pemangku kepentingan terkait. Penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh variabel CAR, LDR, BOPO dan ROA dimana variabel-variabel tersebut menurut Bank Indonesia dapat merepresentasikan kinerja perbankan, terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum Konvensional periode 2014-2017.

Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah rasio CAR, LDR, BOPO, ROA, dan Jumlah Penyaluran Kredit Bank Umum Konvensional 2014-2017. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website Statistik Perbankan Indonesia oleh Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (OJK). Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit. LDR tidak berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit. Sedangkan BOPO, dan ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit. Nilai dari R^2 adalah 82,8% yang berarti variasi perubahan variabel CAR, LDR, BOPO, ROA mampu menjelaskan perubahan variabel Penyaluran kredit sebesar 82,8%, sedangkan sisanya sebesar 17,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: CAR, LDR, BOPO, ROA, Penyaluran Kredit.

ABSTRACT

Financial and Economic Crisis 1998 engulfing Indonesia taught that an economic crisis could deplete costs for a country to pull its economic condition through, especially on its banking sector. Therefore, banking performance needs particular attentions from related stakeholders. This research aims to examine the effect of CAR, LDR, BOPO, and ROA in which these variables, according to Bank Indonesia, can represent the banking performance, towards the volume of credit disbursed by the conventional bank in Indonesia period of 2014 to 2017.

The sample used in this research is the ratios of CAR, LDR, BOPO, ROA, and credits disbursed by the conventional bank in Indonesia from 2014 to 2017. The data type in this research is secondary data, which is obtained from the website of Indonesian Banking Statistic by The Indonesian Financial Service Authority (OJK). The analysis method in this research is multiple linear regression.

The results of the research show that CAR does affect significantly and positively on the disbursed credits. LDR doesn't affect positively on the disbursed credits, while BOPO and ROA do affect negatively and significantly on the variable of disbursed credits. The value of R² is 82,8%, which means that the change variance of CAR, LDR, BOPO, and ROA can explain the change of disbursed credits variable by 82,8% while the rest 17,2% is defined by the other variables outside this research.

Keywords: CAR, LDR, BOPO, ROA, the volume of disbursed credits.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Badai krisis ekonomi Asia 1998 mengajarkan bahwa krisis ekonomi dapat menghabiskan banyak biaya bagi sebuah negara untuk memulihkan ekonominya. Pada krisis ekonomi 1998, Indonesia setidaknya telah menghabiskan biaya lebih dari 50% dari Produk Domestik Bruto (PDB) untuk menyelesaikan dan memulihkan kondisi perbankan dalam bentuk obligasi rekapitalisasi dan pembelian aset-aset bermasalah. Bahkan, apabila dihitung dari potensi pertumbuhan ekonomi, Indonesia telah kehilangan 43% dari potensi pertumbuhan ekonomi selama lima tahun sejak krisis tahun 1997 (Laeven dan Valencia, 2008).

Kinerja perekonomian Indonesia sebelum terjadinya krisis ekonomi 1998, memiliki kinerja yang sangat baik. Namun demikian, beberapa ekonom senior (terutama para ekonom Bank Indonesia) mulai mencemaskan bahwa perekonomian Indonesia mulai kepanasan (*overheating*). Meskipun secara garis besar, tidak ada tanda-tanda yang merisaukan atau sesuatu yang menandakan bahwa krisis yang luar biasa hebat sudah berada di ambang pintu. Beberapa indikator tersebut antara lain (Boediono, 2016); Pertama, pertumbuhan ekonomi yang tumbuh rata-rata di atas 7% sejak akhir dasawarsa 1990 dan pada tahun 1997 tercatat menjadi salah satu yang tertinggi di Asia dengan angka 7,4%. Kedua, tingkat inflasi menunjukkan penurunan yang cukup signifikan, sejak tahun 1990-an tingkat inflasi tercatat di angka 9% yang kemudian turun menjadi 5,1% pada akhir Juni 1997. Ketiga, neraca pembayaran selama 1990-1996 menunjukkan nilai ekspor tumbuh rata-rata 14% per tahun. Namun, pada bulan Juni 1997, pertumbuhan ekspor melambat menjadi 3% per tahun. Keempat, cadangan devisa justru menunjukkan peningkatan tajam walaupun ekspor melambat pada awal

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tahun 1997. Tercatat terjadi kenaikan 38% selama kurun 10 bulan menjelang krisis yang disebabkan oleh adanya aliran modal masuk yang bersifat jangka pendek.

Menurut Musa (2008) banyak faktor fundamental yang semakin memperparah kondisi sektor perbankan dalam masa krisis ekonomi 1998. Faktor-faktor tersebut antara lain: Pertama, lemahnya pengawasan yang menyebabkan sistem perbankan tidak berjalan dengan baik, dimana terdapat kelemahan dalam pengimplementasian mengenai batas maksimum pemberian pinjaman dan penerapan kebijakan yang sangat *inprudent* dalam pemberian pinjaman. Kedua, lonjakan penyaluran kredit yang tinggi dalam waktu yang singkat tanpa melakukan analisa menyeluruh terhadap debitur. Akibatnya, sektor perbankan memiliki *exposure* yang tinggi dalam pembiayaan proyek khususnya proyek yang melibatkan perusahaan besar yang memiliki rasio modal dan aset yang rendah. Ketiga, struktur permodalan perbankan yang lemah. Pemberian kredit yang masif tidak diimbangi dengan pengembangan atau peningkatan struktur permodalan dari bank yang bersangkutan. Hal ini akan meningkatkan potensi kredit macet karena rasio permodalan terhadap kredit yang disalurkan sangat rendah. Keempat, kurangnya penerapan *integrated risk assesment* baik secara operasional, transaksi dan resiko pasar.

Pada dasarnya, untuk menilai tingkat kinerja dan kesehatan perbankan dapat dengan berbagai pengukuran terhadap berbagai macam faktor yang mempengaruhi kemampuan operasi bank melalui penilaian baik secara kuantitatif dan penilaian kualitatif yang mempengaruhi aspek modal, manajemen,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengelolaan asset, rentabilitas, sensitifitas dan ancaman resiko pasar (Subagyo, 2018).

Salah satu fungsi bank adalah *intermediary* yaitu pihak yang menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana ke pihak membutuh dana. Bagi pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana kemudian dapat menyimpan dana tersebut melalui bank dan disalurkan dalam bentuk kredit kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Kemudian para peminjam wajib mengembalikan pinjaman pokok dan bunga sebagai imbalan bagi pihak bank. Bunga yang diberikan oleh peminjam adalah keuntungan bank dalam menjalankan operasinya (Siregar, 2016).

Berdasarkan krisis ekonomi 1998 dimana sektor perbankan merupakan sektor yang paling terdampak, maka kinerja sektor perbankan harus mendapatkan perhatian ekstra khusus. Bank sebagai salah satu lembaga penyalur kredit berperan penting suatu perekonomian kinerja sektor perbankan yang baik diharapkan akan membawa dampak positif bagi kesejahteraan dan perekonomian masyarakat.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bank

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 7 tahun 1992, pengertian bank adalah “*badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak*”.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kredit

Rivai (2006) mendefinisikan kredit merupakan perjanjian penyerahan barang dan uang yang diperjanjikan sebelumnya dengan perjanjian pembayaran oleh penerima barang atau uang kepada pemberi barang atau uang dalam jangka waktu yang telah disepakati.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Definisi *Capital Adequacy Ratio (CAR)* menurut Dendawijaya (2005) merupakan perbandingan antara aset tersedia terhadap aset beresiko pada sebuah bank dimana ikut didanai dari modal sendiri selain dana yang diperoleh melalui sumber lain dari luar bank.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Pengertian LDR menurut Kasmir (2012) merupakan rasio atas kredit yang disalurkan terhadap jumlah dana masyarakat dan modal sendiri.

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Definisi Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) menurut Dendawijaya (2005) merupakan ukuran beban operasional dimana mengukur efisiensi dan keefektifan dalam beroperasi.

Return on Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) merupakan rasio perbandingan laba bersih terhadap aset tersedia. ROA merupakan indikator profitabilitas (Frianto, 2012).

Pengaruh CAR terhadap Penyaluran Kredit

Penelitian yang dilakukan Triwuriandari (2017) menganalisis pengaruh antara NPL, CAR, ROA, dan Suku Bunga terhadap kredit perbankan BUMN di

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Indonesia periode 2012 sampai dengan 2016 dengan menggunakan Regresi Linear Berganda. Pengujian tersebut membuktikan bahwa CAR memiliki pengaruh positif terhadap kredit yang disalurkan. Dengan demikian penulis merumuskan hipotesis 1 sebagai berikut:

H1: CAR berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit

Pengaruh LDR terhadap Penyaluran Kredit

Devi (2015) melakukan penelitian pengaruh CAR, NPL, ROA, BOPO, LDR, dan SBI terhadap Penyaluran Kredit bank umum konvensional periode 2011-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit. Dengan demikian peneliti merumuskan hipotesis 2:

H2: LDR berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit

Pengaruh BOPO terhadap Penyaluran Kredit

Penelitian oleh Kunchayono (2016) yang menganalisis pengaruh DPK, NPL, CAR, ROA, LDR, dan BOPO terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum periode 2010-2014. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Penyaluran Kredit. Dengan demikian peneliti merumuskan hipotesis 3:

H3: BOPO berpengaruh negatif terhadap Penyaluran Kredit

Pengaruh ROA terhadap Penyaluran Kredit

Penelitian oleh Sofyan (2017) yang menganalisis pengaruh CAR, DPK, NPL, dan ROA terhadap Penyaluran Kredit menunjukkan bahwa ROA

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit. Oleh karena itu, peneliti merumuskan hipotesis 4 sebagai berikut:

H4: ROA berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit

METODE PENELITIAN

Penelitian ini disusun berdasarkan laporan bulanan Perbankan Indonesia yang disediakan oleh Otoritas Jasa Keuangan Indonesia. Berdasarkan laporan Statistik Perbankan Indonesia bulanan, rasio-rasio pada laporan Bank Umum Konvensional yang digunakan meliputi Penyaluran Kredit sebagai variabel dependen, dan CAR, LDR, BOPO, sebagai variabel-variabel independen. Sampel penelitian ini merupakan data bulanan CAR, LDR, BOPO, ROA dan Penyaluran Kredit pada Bank Umum Konvensional di Indonesia periode 2014-2017.

Variabel Penelitian

Variabel merupakan fokus penelitian. Berikut variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. CAR sebagai variabel independen (X1). Formula penghitungan CAR menurut Kasmir (2015) adalah sebagai berikut:

$$CAR = \frac{MODAL SENDIRI}{ASSET TERTIMBANG MENURUT RESIKO} \times 100 \%$$

2. LDR sebagai variabel independen(X2). Berikut ini merupakan formula LDR menurut Kasmir (2015):

$$LDR = \frac{JUMLAH DANA YANG DISALURKAN}{TOTAL DANA PIHAK KETIGA + EKUITAS} \times 100\%$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. BOPO sebagai variabel independen (X3). Formula penghitungan BOPO menurut Kasmir (2015) adalah sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{BEBAN OPERASIONAL}{PENDAPATAN OPERASIONAL} \times 100 \%$$

4. ROA sebagai variabel independen (X4). Formula penghitungan ROA menurut Kasmir (2015) adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{LABA SETELAH PAJAK}{TOTAL AKTIVA} \times 100\%$$

5. Penyaluran Kredit sebagai variabel dependen (Y). Jumlah kredit yang disalurkan, ditransformasi kedalam bentuk Logaritma Natural.

$$\text{Penyaluran Kredit} = \text{Logaritma Natural Penyaluran Kredit}$$

Analisis Regresi Berganda

Model penelitian ini adalah model kuantitatif. Untuk mempermudah dalam menganalisis dan menginterpretasi data, alat bantu analisis yang digunakan adalah SPSS 16.0 *for Windows*. Model persamaan dari hubungan jumlah kredit disalurkan dengan CAR, LDR, BOPO, dan ROA adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

$$Y = \ln \text{Kredit_Disalurkan}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien variabel

X_1 = CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

X_2 = LDR (*Loan to Deposits Ratio*)

X_3 = BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional)

X_4 = ROA (*Return On Assets*)

e = Error

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov. Apabila hasil dari pengujian normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov menghasilkan angka *Asymp.Sig* lebih besar dari *alpha* 5%, data tersebut berdistribusi normal (Algifari, 2015).

Uji Autokorelasi

Pengujian terhadap Autokorelasi dapat menggunakan nilai kriteria *Durbin-Watson*. Kriteria dari nilai tabel DW sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Autokorelasi

Nilai Statistik <i>Durbin-Watson</i>	Kesimpulan
$0 < dL$	Autokorelasi Positif
$dL \leq DW \leq dU$	Tanpa Keputusan
$dU < DW < (4-dU)$	Tidak ada Autokorelasi
$4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$	Tanpa Keputusan
$DW > (4 - dL)$	Autokorelasi Negatif

Sumber: Algifari (2015)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Multikolinearitas

Program SPSS menyediakan alat mendeteksi Multikolinearitas melalui *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil regresi bebas Multikolinearitas bila VIF di bawah 10 (Algifari, 2015).

Uji Heterokedastitas

Pengujian ada tidaknya Heterokedastitas dalam suatu model dapat menggunakan Uji White dengan meregresi nilai kuadrat residual terhadap variabel independen. Apabila hasil Uji White menunjukkan nilai *sig.* variabel independen lebih besar dari *alpha* yang digunakan, maka model tersebut tidak terdapat masalah Heterokedastitas (Algifari, 2015).

Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Uji Signifikansi (Uji Parsial)

Uji signifikansi digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh variabel independen terhadap variabel independen.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi atau R^2 mengukur proporsi variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen dalam sebuah model regresi. Koefisien Determinasi atau R^2 bernilai 0 sampai dengan 1 (Levine *et al*, 2016).

HASIL PENELITIAN

Deskripsi ini membahas deskripsi sampel yang digunakan. Berikut ini adalah hasil deskripsi variabel yang diolah menggunakan *software* SPSS 16.0

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 2. Deskripsi Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KREDIT	48	3.28E6	4.78E6	4.0029E6	4.04602E5
CAR	48	19.33	23.42	21.5506	1.44113
ROA	48	2.23	3.02	2.5421	.24141
BOPO	48	75.45	84.86	80.0627	2.41294
LDR	48	87.58	92.19	89.6775	1.09430
Valid N (listwise)	48				

Sumber: *Output SPSS 16.0* (diolah)

Variabel CAR menunjukkan angka minimum sebesar 19,33% dan nilai maksimum sebesar 23,42 dengan *mean* sebesar 21,55%. Variabel *Loan to Deposits Ratio* (LDR) menunjukkan nilai minimum sebesar 87,58% dan nilai maksimum sebesar 92,19%. Menurut Kasmir (2014) batas minimum dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) suatu bank adalah sebesar 80% dengan batas maksimal sebesar 110%. Variabel *Beban Operasional* → *Pendapatan Operasional* menunjukkan nilai minimum sebesar 75,45% dan nilai maksimum sebesar 84,86%. Variabel KREDIT menunjukkan nilai minimum sebesar Rp 3.284.890.000.000.000 yang terjadi pada Januari 2014 dan nilai maksimum sebesar Rp 4.781.959.000.000.000 yang terjadi pada Desember 2017

Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan *Software SPSS 16.0*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 3. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02694996
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.084
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		.837
Asymp. Sig. (2-tailed)		.485

a. Test distribution is Normal.

Sumber: *Output* SPSS 16.0 (diolah)

Dari Tabel 3, dihasilkan nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,485. Dengan menggunakan *alpha* 5% maka $0,485 > 0,05$ yang berarti nilai *Asymp. Sig* lebih besar daripada *alpha* 5%. Data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan dapat digunakan.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui terjadinya korelasi antarvariabel observasi. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai tabel Durbin-Watson dengan nilai *output* Durbin-Watson.

Tabel 4. Uji Durbin-Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.965 ^a	.930	.924	.02818	1.206

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR, BOPO, ROA

b. Dependent Variable: LN_KREDIT

Sumber: *Output* SPSS 16.0 (diolah)

Dari Tabel 4., menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1.206. Dengan melakukan perbandingan *output* Durbin-Watson dengan tabel kriteria, maka 1,206

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(dw) < 1,3619 (dL tabel) yang bermakna Autokorelasi positif. Untuk mengatasi Autokorelasi, maka dalam penelitian ini menggunakan metode *Cochrane-Orcutt*. Setelah proses transformasi selesai, dihasilkan variabel baru yaitu LAGLN_KREDIT sebagai variabel dependen dan LAGCAR, LAGLDR, LAGBOPO, dan LAGROA sebagai variabel independen. Durbin-Watson dengan metode *Cochrane-Orcutt* sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Durbin-Watson Cochrane-Orcutt

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.918 ^a	.843	.828	.02533	1.388

a. Predictors: (Constant), LAGROA, LAGLDR, LAGCAR, LAGBOPO

b. Dependent Variable: LAGLN_KREDIT

Sumber: *Output SPSS 16.0 (diolah)*

Dari Tabel 5, menunjukkan hasil pengujian nilai Durbin-Watson setelah perbaikan, dimana nilai Durbin-Watson setelah melalui metode *Cochrane-Orcutt* menjadi 1,388 maka $1,3619 (dU \text{ tabel}) < 1,388 (dw \text{ tabel}) < 1,7246 (4-dU \text{ tabel})$ yang bermakna pengujian ini menghasilkan kesimpulan tanpa keputusan. Supaya mengetahui apakah terdapat Autokorelasi di dalam model regresi ini, dilakukan Uji Runs.

Tabel 6. Uji Runs-Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.00249
Cases < Test Value	23
Cases >= Test Value	24
Total Cases	47
Number of Runs	22
Z	-.587
Asymp. Sig. (2-tailed)	.557

a. Median

Sumber: *Output SPSS 16.0 (diolah)*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari Tabel 6 diketahui nilai dari hasil Uji Runs adalah 0.557. Dengan menggunakan nilai α 5% maka $0,557 > 0,05$ yang bermakna *Asymp.Sig* lebih besar daripada nilai α , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Autokorelasi tidak terjadi.

Uji Multikolinearitas

Pengujian Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang disediakan oleh *software* SPSS 16.0. Nilai maksimal yang digunakan pada VIF adalah 10.

Tabel 7. *Output Coefficients VIF*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.180	.314		29.201	.000		
	LAGCAR	.056	.005	.834	10.778	.000	.624	1.603
	LAGLDR	.001	.004	.019	.315	.755	.997	1.003
	LAGBOPO	-.010	.003	-.273	-3.354	.002	.564	1.775
	LAGROA	-.119	.035	-.307	-3.435	.001	.469	2.133

a. Dependent Variable: LAGLN_KREDIT

Sumber: *Output* SPSS 16.0 (diolah)

Berdasarkan Tabel 7, nilai VIF untuk variabel LAGCAR, LAGLDR, LAGBOPO, LAGROA di bawah 10. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi Multikolinearitas.

Uji Heterokedasitas

Uji Heterokedasitas menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat varians residual yang tidak konsisten antar pengamatan atau tidak. Pengujian Heterokedasitas menggunakan dengan metode Uji White.

Tabel 8. Uji White

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.002	.011		.190	.851
	LAGCAR	5.570E-5	.000	.058	.297	.768
	LAGLDR	2.504E-5	.000	.024	.158	.875
	LAGBOPO	-5.456E-5	.000	-.106	-.518	.607
	LAGROA	.000	.001	-.117	-.524	.603

a. Dependent Variable: RESKUADRAT

Sumber: *Output* SPSS 16.0 (diolah)

Dengan menggunakan *alpha* sebesar 5%, maka semua nilai signifikansi variabel independen > *alpha* 5% yang berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Hasil Uji Regresi Berganda

Berikut ini merupakan hasil Uji Regresi Linear Berganda yang diproses dengan *software* SPSS 16.0 yang menunjukkan hasil pengujian variabel CAR, LDR, BOPO, ROA terhadap Penyaluran Kredit.

Tabel 9. *Coefficient* Regresi setelah perbaikan

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	9.180	.314		29.201	.000
	LAGCAR	.056	.005	.834	10.778	.000
	LAGLDR	.001	.004	.019	.315	.755
	LAGBOPO	-.010	.003	-.273	-3.354	.002
	LAGROA	-.119	.035	-.307	-3.435	.001

a. Dependent Variable: LAGLN_KREDIT

Sumber: *Output* SPSS 16.0 (diolah)

Berdasarkan Tabel 9, setelah model mengalami perbaikan dengan metode *Cochrane-ortcutt*, maka persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\text{LAGLN_KREDIT} = 9,180 + 0,056\text{LAGCAR} + 0,001\text{LAGLDR} - \\ 0,010\text{LAGBOPO} - 0,119\text{LAGROA} + e$$

Keterangan:

$$\text{LAGLN_KREDIT} = \text{LN_KREDIT} - (0,386 \times \text{LAG}(\text{LN_KREDIT}))$$

$$\text{LAGCAR} = \text{CAR} - (0,386 \times \text{LAG}(\text{CAR}))$$

$$\text{LAGLDR} = \text{LDR} - (0,386 \times \text{LAG}(\text{LDR}))$$

$$\text{LAGBOPO} = \text{BOPO} - (0,386 \times \text{LAG}(\text{BOPO}))$$

$$\text{LAGROA} = \text{ROA} - (0,386 \times \text{LAG}(\text{ROA}))$$

Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau pengujian simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan antara variabel dependen terhadap perubahan variabel dependen.

Tabel 10. Uji F (Simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.145	4	.036	56.341	.000 ^a
	Residual	.027	42	.001		
	Total	.172	46			

a. Predictors: (Constant), LAGROA, LAGLDR, LAGCAR, LAGBOPO

b. Dependent Variable: LAGLN_KREDIT

Sumber: *Output SPSS 16.0* (diolah)

Berdasarkan Tabel 10, hasil pengujian simultan menunjukkan nilai *Sig.* adalah 0,000 dimana angka signifikansi tersebut lebih kecil daripada *alpha* 5% ,berarti bahwa variabel independen (LAGCAR, LAGLDR, LAGBOPO dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAGROA) secara simultan mampu menjelaskan variasi variabel dependen (LAGLN_KREDIT).

Uji Parsial (Uji Signifikansi)

Uji signifikansi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen (LAGCAR, LAGLDR, LAGBOPO, dan LAGROA) secara parsial terhadap variabel dependen (LAGLN_KREDIT).

Tabel 11. Uji Signifikansi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.180	.314		29.201	.000
	LAGCAR	.056	.005	.834	10.778	.000
	LAGLDR	.001	.004	.019	.315	.755
	LAGBOPO	-.010	.003	-.273	-3.354	.002
	LAGROA	-.119	.035	-.307	-3.435	.001

a. Dependent Variable: LAGLN_KREDIT

Sumber: *Output* SPSS 16.0 (diolah)

1. Berdasarkan Tabel 11, pengujian parsial LAGCAR terhadap LAGLN_KREDIT menunjukkan pengaruh positif 0,056 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansi variabel ini lebih kecil dari *alpha* 0,05. Maka hipotesis 1 yang menyatakan CAR berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit **terbukti**.
2. Uji parsial LAGLDR terhadap LAGLN_KREDIT memiliki koefisien positif dengan nilai 0,001, dan nilai signifikansi sebesar 0,755 dimana nilai signifikansi LAGLDR lebih besar dari *alpha* 0,05. Maka hipotesis 2 yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menyatakan LDR berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit **tidak terbukti**.

3. Uji parsial LAGBOPO terhadap LAGLN_KREDIT memiliki koefisien bertanda negatif dengan nilai koefisien sebesar $-0,010$ dengan signifikansi sebesar $0,0020$ dimana nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α yang digunakan yaitu $0,05$. Maka hipotesis 3 yang menyatakan BOPO berpengaruh negatif terhadap Penyaluran Kredit **terbukti**.
4. Pengujian parsial LAGROA terhadap LAGLN_KREDIT menunjukkan koefisien sebesar $-0,119$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,001$ dimana nilai signifikansi variabel ini lebih kecil dari α $0,05$. Namun karena Hipotesis 4 menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap Penyaluran Kredit, maka hipotesis 4 **tidak terbukti**.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 12. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.918 ^a	.843	.828	.02533

a. Predictors: (Constant), LAGROA, LAGLDR, LAGCAR, LAGBOPO

Sumber: *Output SPSS 16.0*

Berdasarkan Tabel 12 diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar $0,828$ yang berarti pengaruh variasi perubahan antara variabel independen (LAGCAR, LAGLDR, LAGBOPO dan LAGROA) terhadap variabel dependen

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(LAGLN_KREDIT) sebesar 82,8%. Sedangkan sisanya sebesar 17,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil uji simultan melalui Uji F menunjukkan bahwa variabel independen (LAGCAR, LAGLDR, LAGBOPO dan LAGROA) secara simultan mampu menjelaskan perubahan variabel dependen (LAGLN_KREDIT).
2. Hasil uji parsial pengaruh variabel independen (LAGCAR, LAGLDR, LAGBOPO dan LAGROA) terhadap variabel dependen (LAGLN_KREDIT) sebagai berikut:
 - a. Variabel LAGCAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Penyaluran Kredit pada Bank Umum Konvensional.
 - b. Variabel LAGLDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Penyaluran Kredit pada Bank Umum Konvensional.
 - c. Variabel LAGBOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Penyaluran Kredit Bank Umum Konvensional.
 - d. Variabel LAGROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Penyaluran Kredit pada Bank Umum.

Saran

Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel-variabel tambahan selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini guna mendapatkan hasil yang bervariasi dan lebih menggambarkan hal-hal yang mampu mempengaruhi penyaluran kredit. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menambah jumlah data dan memperpanjang waktu observasi agar mendapatkan hasil yang lebih baik daripada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Algifari. (2015). *Analisis Regresi*. (Ketiga). Yogyakarta: BPFE.
- Boediono.(2016).*Ekonomi Indonesia: Dalam Lintas Sejarah*. Bandung: Mizan
- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Frianto, P. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Revisi 2012). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Levine, David M. David F. Stephan.and Kathryn A. Szabat. (2016).*Statistics for Managers Using Microsoft Excel 8th Edition*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Musa, S. (2008). *Membedah Krisis Perbankan*. Jakarta: SAD Satria Bhakti.
- Subagyo. (2018). *Institusi Keuangan Bank dan Non Bank di Indonesia*. (Pertama). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Suyatno, Thomas. (2007).*Kelembagaan Perbankan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rivai, Veithzal. (2006).*Credit Management Handbook*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Jurnal

- Devi, Heidy Paramitha. (2015). Analisis Pengaruh CAMEL dan Suku Bunga SBI Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Konvensional Go-Public di Indonesia Periode 2011-2014. *KELOLA*, 3(1), 15-23.
- Laeven, L., dan Valencia, F. (2008). Systemic Banking Crises : A New Database. *IMF Working Paper*.
- Sofyan, A R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit (Studi Kasus Pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur).<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/3757/3322>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Skripsi

Kuncahyono, D. (2016). PENGARUH DPK, NPL, CAR, ROA, LDR DAN BOPO TERHADAP PENYALURAN KREDIT (Studi Kasus Bank Umum Go Public di Indonesia Periode 2010-2014). *Skripsi*, STIE PERBANAS SURABAYA.

Siregar, E. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Periode 2012-2014 di Kabupaten Bantul) *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
https://eprints.uny.ac.id/29816/1/ERWIN_SKRIPSI_14812147019.pdf
diunduh pada 21 Oktober 2019

Triwuriandari, D. (2017). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loans, Capital Adequacy Ratio, Return On Assets Dan Bunga Kredit Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Kasus Pada Bank BUMN di Indonesia Periode 2012-2016). *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

